

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Demografi Kabupaten Kuningan

Kabupaten Kuningan, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Pusat pemerintahan di Kecamatan Kuningan. Kabupaten ini terletak di bagian timur Jawa Barat dan memiliki luas wilayah 1.168,26 Km² atau 2,64 % dari luas Propinsi Jawa Barat.

Kehidupan organisasi kemasyarakatan di Kabupaten Kuningan telah dimulai ± 3.500 tahun sebelum masehi (zaman neolitik dan megalith), hal ini didasarkan atas temuan peninggalan yang hingga kini dapat dilihat di Taman Purbakala Cipari Kelurahan Cigugur Kabupaten Kuningan, antara lain berupa menhir, dolmen, kuburan batu, perkakas batu, dan keramik.

Penduduk Kabupaten Kuningan sebanyak 1.102.354 orang dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sebesar 1,17% pertahun. Penduduk laki-laki sebanyak 549.118 orang dan penduduk perempuan sebanyak 553.236 orang dengan *sex ratio* sebesar 99,3 % artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Diperkirakan hampir 25% penduduk Kuningan bersifat *comuter*, mereka banyak yang bermigrasi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan sebagainya (Suseda, 2007).

Penduduk Kuningan umumnya adalah suku Sunda yang menggunakan Bahasa Sunda dalam kesehariannya, namun untuk daerah perbatasan dengan Jawa

tengah mereka juga ada yang bertutur dengan menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Sunda yang digunakan di Kuningan memiliki ciri tersendiri (bahasa wewengkon) dibandingkan dengan bahasa Sunda yang digunakan di daerah Priangan barat. Mayoritas Penduduk Kuningan beragama Islam sekitar 98% (di daerah desa Manislor terdapat komunitas penduduk yang menganut aliran Ahmadiyah);

Lambang Daerah Kabupaten Kuningan



Gambar 2.1 Lambang Daerah Kabupaten Kuningan

1. Visi dan Misi Kabupaten Kuningan

1) Visi Kabupaten Kuningan adalah :

“Kuningan lebih Sejahtera Berbasis Pertanian dan Pariwisata yang Maju dalam Lingkungan Lestari dan Agamis Tahun 2013”

2) Misi Kabupaten Kuningan adalah :

- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan memantapkan pembangunan manusia melalui akselerasi peningkatan derajat pendidikan, kesehatan, dan daya beli.

- Meningkatkan pengembangan agropolitan dan kepariwisataan daerah melalui penguatan sarana dan prasarana, sinergitas sektor dan wilayah, serta produktivitas dengan berorientasi pada pemberdayaan perekonomian rakyat.
- Meningkatkan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, dan bersatu.
- Meningkatkan pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup dalam kerangka Kabupaten Konservasi dengan berorientasi pada perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari.

2. Sasanti Daerah dan Motto Juang Kabupaten Kuningan

a) Sasanti Daerah Kabupaten Kuningan adalah :

"RAPIH WINANGUN KERTA RAHARJA"

Pemerintah beserta seluruh masyarakat Kuningan selalu tertib dan teratur serta penuh semangat membangun di segala bidang demi terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan lahir bathin.

b) Motto Juang Kabupaten Kuningan adalah :

"KUNINGAN ASRI"

(Aman, Sehat, Rindang dan Indah)

- **AMAN** : Situasi dan kondisi yang mantap dan dinamis dalam situasi lingkungan yang bebas hambatan, ancaman dan gangguan baik yang datang dari luar maupaun yang datang dari dalam aspek IPOLEKSOSBUDHANKAM Agama (Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan, Keamanan dan Agama).

- **SEHAT** : Suatu kondisi yang baik dari segenap bagian badan (Jasmani dan Rohani) beserta lingkungannya untuk menuju kualitas hidup yang sehat dimana setiap orang mendambakannya.
- **RINDANG** : Suatu kondisi rimbun daunnya yang dapat menimbulkan rasa teduh dan sejuk bagi lingkungan, dengan banyaknya cabang dan ranting.
- **INDAH** : Adanya kepedulian untuk menaruh perhatian terhadap minat dalam mewujudkan kehendak sesuatu sehingga menjadi enak dipandang serta menimbulkan rasa kepuasan bagi yang melihatnya.

3. Letak dan Keadaan Geografis Kabupaten Kuningan

Secara geografis Kabupaten Kuningan terletak pada posisi 20° - 80° BT dan 64° - 50° LS dengan ketinggian antara 120-1200 M di atas permukaan laut. Beriklim tropis dengan temperatur antara 18° - 22° C serta curah hujan rata-rata 2000-3000 mm/th.

Wilayah Kuningan bagian Barat dan Selatan pada umumnya berbukit sedangkan Wilayah Kuningan Timur dan Utara pada umumnya dataran yang berbukit. Wilayah Kuningan Barat Utara sekitar kaki Gunung Ciremai berhawa sejuk dan Wilayah Kuningan Timur Selatan berhawa sedang sampai panas. Batas batas wilayah Kabupaten Kuningan meliputi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Cirebon
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ciamis
- Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka

- Sebelah Timur : Kabupaten Brebes (Jawa Tengah)

Kabupaten Kuningan terbagi dalam 32 Kecamatan yang terdiri dari 15 Kelurahan dan 361 desa. Adapun wilayah tersebut secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Wilayah Administrasi Kabupaten Kuningan

NO.	KECAMATAN	JUMLAH		TOTAL
		KELURAHAN	DESA	
1	Kuningan	13	1	14
2	Cigugur	2	9	11
3	Kramatmulya	0	17	17
4	Kadugede	0	12	12
5	Nusaherang	0	8	8
6	Darma	0	19	19
7	Ciniru	0	9	9
8	Hantara	0	8	8
9	Selajambe	0	7	7
10	Luragung	0	14	14
11	Cimahi	0	12	12
12	Cibingbin	0	10	10
13	Cibeureum	0	8	8
14	Subang	0	7	7
15	Cilebak	0	7	7
16	Ciwaru	0	12	12
17	Karangkencana	0	9	9
18	Ciawigebang	0	24	24
19	Cipicung	0	10	10
20	Cidahu	0	12	12
21	Kalimanggis	0	6	6
22	Lebakwangi	0	13	13
23	Maleber	0	16	16
24	Garawangi	0	17	17
25	Sindang Agung	0	12	12
26	Cilimus	0	13	13
27	Cigandamekar	0	11	11
28	Mandirancan	0	12	12
29	Pancalang	0	13	13

30	Pasawahan	0	10	10
31	Jalaksana	0	14	14
32	Japara	0	10	10
	JUMLAH	15	361	376

4. Peta Kabupaten Kuningan

Gambar 2.2 Peta Kabupaten Kuningan



B. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

1. Kondisi Umum

Pembangunan Kesehatan merupakan bagian terpadu dari Pembangunan Sumber Daya Manusia untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir batin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan Manusia seutuhnya harus mencakup aspek jasmani, rohani, sosial dan produktif secara ekonomi. Oleh karena

itu pembangunan kesehatan ditujukan guna mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, produktif dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Pelaksanaan pembangunan Kesehatan di Indonesia sebagai mana tersirat dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yaitu, bahwa pembangunan kesehatan bukan saja dilaksanakan oleh pemerintah akan tetapi mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat. Upaya kesehatan yang dilaksanakan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, tidak seluruhnya dapat dilaksanakan oleh jajaran kesehatan saja, akan tetapi peran serta masyarakat sangat menentukan keberhasilan upaya-upaya kesehatan tersebut.

2. Tugas, Pokok, Fungsi (Tupoksi) dan Landasan Hukum

Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 29 Tahun 2003. Berdasarkan Keputusan bupati Nomor : 188.45/ KEP.16-ORG/ 2004, Tugas Pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang kesehatan yang meliputi Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Keluarga dan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan memiliki fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
- Pelaksanaan dan penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
- Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum.

- Pembinaan terhadap UPTD.
- Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas

Tujuan Umum :

- Terwujudnya masyarakat Kuningan sehat melalui pengembangan Kabupaten Sehat untuk mendukung Visi Kuningan Sehat 2013.
- Terlaksananya upaya perbaikan gizi dalam rangka peningkatan status gizi masyarakat di Kabupaten Kuningan.

Tujuan Khusus :

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu, adil, merata dan terjangkau bagi masyarakat Kuningan
2. Terciptanya peluang bagi setiap orang untuk mengembangkan kemampuan hidup sehat.
3. Terwujudnya kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan produktif.
4. Terbentuknya Kabupaten, Kecamatan dan Desa Sehat
5. Terjalinnnya kemitraan untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan.
6. Terlaksananya kegiatan UPGK melalui kegiatan penimbangan balita setiap bulan di posyandu, pendistribusian obat program gizi kepada sasaran berupa tablet tambah darah (tablet Fe) kepada ibu hamil dan kapsul Vitamin A dosis tinggi kepada bayi, balita serta ibu nifas.

7. Tersedianya data status gizi balita melalui kegiatan Bulan Penimbangan Balita (BPB) di 32 Kecamatan se-Kabupaten Kuningan.

Dalam upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia, Program Perbaikan Gizi diarahkan untuk tercapainya keadaan gizi yang optimal bagi seluruh penduduk yang dicerminkan dengan semakin meningkatnya jumlah keluarga yang berperilaku gizi seimbang. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan tersebut, ditentukan beberapa indikator yang disertai dengan target pencapaian program, dengan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi jalannya kegiatan.

Target pencapaian program dari setiap indikator program gizi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Program Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)

INDIKATOR	TARGET
K/S	90%
D/S	70%
N/S	40%
D/K	80%
N/D	70%
DO Balita Timbang	20%
Fe-I	90%
Fe-III	85%

Vitamin A Bufas	100%
Vitamin A Bayi	100%
Vitamin A Balita	100%

Tabel 2.3
Program Pencegahan dan Penanggulangan Balita Gizi Buruk

INDIKATOR	TARGET
Gizi Buruk	< 1,2%
BGM	< 15%
Gizi Buruk mendapat Perawatan	100%
MP-ASI Baduta Gakin BGM	100%
Kecamatan Bebas Rawan Gizi	80%

a) Tupoksi

I. Tugas Pokok

- a. Membantu kelancaran tugas Bidang Pelayanan Kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan gizi masyarakat dan institusi.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, maka Seksi Gizi mempunyai fungsi sebagai berikut

II. Fungsi

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pelayanan gizi masyarakat dan institusi

- b. Menyelenggarakan pelayanan gizi masyarakat dan institusi
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan gizi masyarakat dan institusi. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, maka Seksi Gizi mempunyai uraian tugas sebagai berikut

III. Uraian Tugas

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja Seksi Gizi.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pemberian pelayanan gizi masyarakat dan institusi.
- c. Menyiapkan penyelenggaraan pemberian pelayanan gizi masyarakat dan institusi.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan pelayanan gizi masyarakat dan institusi.
- e. Menyiapkan dan melaksanakan monitoring pelaksanaan pelayanan gizi masyarakat dan institusi.
- f. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan pelayanan gizi masyarakat dan institusi.
- g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- h. Melaksanakan koordinasi kegiatan monitoring dan pembinaan dengan lintas program dalam rangka perbaikan gizi masyarakat
- i. Memberikan saran pertimbangan dan informasi untuk bahan penetapan garis kebijakan umum Bidang Pelayanan Kesehatan, Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan.

- Menurunnya kasus balita gizi buruk melalui Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) selama 90 hari
- Terlaksananya kegiatan Pelatihan *Positive Deviance* (PD).
- Terlaksananya kegiatan Pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif bagi Petugas Puskesmas.

b) Landasan Hukum

1. Undang-Undang No 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
2. Undang-undang No 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Otonomi Daerah
3. Keputusan Menkes RI No. 116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Surveilans Epidemiologi Kesehatan
4. Keputusan Menkes RI No. 1457/Menkes/SK/X/2003 tentang kewenangan Wajib Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
5. Surat Edaran Menkes Nomor 1209 tanggal 19 Oktober 1998 tentang perlakuan kasus kurang gizi berat sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB)
6. Keputusan Menkes RI No. 564/MENKES/SK/VIII/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga
7. Surat Edaran dari Depdagri Nomor. 444/1319/SJ tanggal 22 Mei 2008 tentang Kewaspadaan Kasus Gizi Buruk.

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Seksi Gizi maka kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2010 antara lain :

1. Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) melalui kegiatan penimbangan balita setiap bulan di posyandu, distribusi tablet tambah darah (tablet Fe) untuk ibu hamil serta distribusi kapsul Vitamin A untuk bayi, balita dan ibu nifas.
2. Pemantauan status gizi balita melalui Kegiatan Bulan Penimbangan Balita (BPB).
3. Pencegahan dan penanggulangan balita gizi buruk melalui kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) dan Pelatihan Positive Deviance (PD).
4. Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif melalui kegiatan Pelatihan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif bagi petugas Puskesmas.

3. Visi dan Misi serta Analisis Perkembangan Strategis

Visi : “ SEBAGAI FASILITATOR DAN MOTIVATOR UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT MENUJU KUNINGAN SEHAT 2013”

Misi :

1. Menjamin keterjangkauan upaya pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata kepada seluruh penduduk.
2. Menciptakan peluang bagi setiap orang untuk mengembangkan kemampuan hidup sehat.
3. Mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat dan produktif.

4. Mengembangkan kemampuan pemerintah Daerah untuk mencapai Kabupaten Sehat.
5. Menjalinkan kemitraan dengan LSM dan Swasta untuk tercapainya peningkatan derajat kesehatan.

• **SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN**

a) **Sasaran**

1. Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
2. Meningkatkan upaya pencegahan dan penyembuhan akibat penyakit, terutama untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) serta penurunan angka kesakitan berbagai penyakit sesuai dengan komitmen nasional.
3. Meningkatkan kualitas, keterjangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama bagi keluarga miskin, kelompok rentan dan penduduk di daerah terpencil.
4. Meningkatkan upaya dan kecepatan penanggulangan masalah kesehatan akibat terjadinya wabah, kejadian luar biasa (KLB) dan bencana.
5. Meningkatkan upaya pemerataan dan profesionalisme sumber daya manusia kesehatan
6. Meningkatkan upaya penyediaan dan pemanfaatan obat dan obat tradisional

b) Indikator Sasaran

Indikator sasaran yang ditetapkan merupakan indikator yang menjadi prioritas, sesuai indikator pada Rencana Strategis Kabupaten Kuningan yaitu;

1. Angka Kematian Ibu (AKI).
2. Angka Kematian Bayi (AKB).
3. Status gizi ibu dan anak, meliputi anemia ibu hamil, balita KEP, balita gizi baik dan balita gizi lebih.
4. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan.
5. Cakupan desa UCI.
6. Cakupan sanitasi dasar, yaitu cakupan sarana air bersih dan cakupan jamban keluarga.
7. Cakupan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas.

c) Arah Kebijakan

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan mutu dan pendekatan pelayanan kesehatan serta pengembangan kesehatan lingkungan;
2. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat;
3. Mengembangkan pembiayaan kesehatan;
4. Menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB);
5. Meningkatkan pengembangan desa siaga.

• **PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN**

1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

1. Survey Indeks Masa Tubuh (IMT) ; dengan sasaran Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil.
2. Pemetaan status gizi Balita ; dengan sasaran Balita (0-59 bulan)
3. Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin, dengan sasaran 150 Balita kurang gizi
4. Peningkatan pendidikan gizi masyarakat, dengan sasaran TPG puskesmas, Kader posyandu.
5. Penanggulangan dan perbaikan gizi masyarakat, dengan sasaran Balita gizi buruk & gizi kurang, Ibu hamil KEK.
6. Penanggulangan gizi buruk (Pendamping PPK-IPM); dengan sasaran Balita (0-59 bulan).
7. Pemantapan surveillan gizi, dengan sasaran Petugas gizi puskesmas, surveilan.

2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Desa Siaga (Pendampingan PPK-IPM) ; dengan sasaran Tokoh masyarakat di Desa lokasi PPK-IPM
2. Penguatan Kelembagaan Forum Kabupaten Sehat, Kecamatan Sehat dan Desa Sehat ; dengan sasaran Kelembagaan di Kabupaten dan 32 Kecamatan

3. Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan ; dengan sasaran 37 Orang, Tenaga Penyuluh Kesehatan Puskesmas
4. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat ; dengan sasaran Masyarakat di 75 Desa
5. Kajian PHBS Tatanan Rumah Tangga dan tempat-tempat umum ; dengan sasaran Rumah Tangga di 50 Desa
6. Penyuluhan Masyarakat PHBS di Tatanan, rumah tangga, Pendidikan dan Pontren ; dengan sasaran masyarakat desa, sekolah dan pesantren
7. Penggalangan kesepakatan operasional posyandu ; dengan sasaran Tokoh masyarakat, kader posyandu
8. Pengembangan desa siaga komprehensif ; dengan sasaran Tokoh masyarakat, kader posyandu.

3. Program Penyehatan Lingkungan

1. Penyehatan Air Bersih Pedesaan ; dengan sasaran kualitas sarana dan air bersih pedesaan
2. Penyehatan Air dan sanitasi Sekolah Dasar ; dengan sasaran sarana sanitasi Sekolah Dasar
3. Stimulan Pembangunan Jamban Keluarga ; dengan sasaran Desa Rawan Jamban
4. Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) ; dengan sasaran Penanggung Jawab Industri Rumah Tangga Pangan

5. Kursus Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan ; dengan sasaran Penjamah Makanan Rumah Makan, Restoran, Jasa Boga
6. Pembinaan Hygiene Sanitasi Rumah Makan & Restoran ; dengan sasaran Rumah Makan dan Restoran
7. Pengawasan Kualitas Makanan Minuman ; dengan sasaran Kualitas Makanan Minuman.

4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

1. Peningkatan Imunisasi ; dengan sasaran bayi, ibu hamil, calon pengantin, anak SD/ MI kelas 1 – 3
2. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit TBC ; dengan sasaran penderita TBC, keluarganya dan masyarakat
3. Pencegahan dan Pemberantasan PMS/ HIV – AIDS ; dengan sasaran Masyarakat risiko tinggi HIV - AIDS
4. Pencegahan dan Pemberantasan Diare ; dengan sasaran Masyarakat dg kasus diare
5. Pencegahan dan Pemberantasan ISPA ; dengan sasaran Bayi, Balita
6. Pencegahan dan Pemberantasan Kusta ; dengan sasaran Masyarakat penderita kusta
7. Peningkatan surveillans epidemiologi dan penanggulangan wabah dengan sasaran masyarakat yang berisiko tinggi terjadinya KLB, keracunan, jemaah haji dll

8. Penyemprotan/ *fogging* sarang nyamuk ; dengan sasaran masyarakat dengan kasus DBD
9. Pelayanan Pencegahan Penyakit Menular ; dengan sasaran Masyarakat yang berisiko tinggi terkena penyakit menular.

5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan ; dengan sasaran Puskesmas yg blm mempunyai sarana komputer dan Dinkes
2. Penguatan Manajemen Puskesmas ; dengan sasaran Fasilitasi Penyusunan P2KT Puskesmas
3. Bina wilayah ke 10 puskesmas ; dengan sasaran puskesmas cakupan program rendah
4. Audit Maternal Perinatal (AMP) ; dengan sasaran Ka. Puskesmas, bidan dg kasus kematian ibu/ bayi
5. Pertemuan evaluasi triwulan ; dengan sasaran bidan koordinator, bidan desa
6. Pelatihan Asuhan Persalinan Normal ; dengan sasaran 40 orang bidan
7. Pelatihan asfiksia ; dengan sasaran 50 orang bidan
8. Penanggulangan PUS Risiko, bayi dan Ibu Hamil komplikasi ; dengan sasaran Pasangan usia subur, bayi & Ibu hamil risiko
9. Pengadaan buku KIA ; dengan sasaran 30.000 ibu hamil
10. Penanggulangan penglihatan dan kebutaan ; dengan sasaran Gakin dengan masalah penglihatan

11. Pengadaan sarana di Percontohan Pos UKK ; dengan sasaran 1 lokasi percontohan
12. Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut ; dengan sasaran masyarakat usia lanjut
13. Administrasi kegiatan kesehatan ibu ; dengan sasaran
14. Pembuatan Profil KIA & Pemetaan Bidan ; dengan sasaran Puskesmas
15. Peningkatan Kemampuan APN ; dengan sasaran 10 Orang
16. Operasional Puskesmas PONED ; dengan sasaran 4 Puskesmas
17. Pertemuan Perencanaan Peningkatan Akses dan rujukan kesehatan ibu dan bayi ; dengan sasaran 30 orang
18. Kunjungan ke Rumah Bumil ; dengan sasaran 3446 bumil
19. Rujukan Kasus Persalinan ; dengan sasaran 3.662 ibu bersalin
20. Bantuan Biaya Komplikasi Kebidanan ; dengan sasaran 32 orang
21. Pemantapan Kemitraan Bidan & Dukun Paraji ; dengan sasaran 50 orang
22. Pertemuan Pembahasan Kematian Kesakitan Ibu ; dengan sasaran 35 orang
23. Konsultasi Ahli ke Wilayah ; dengan sasaran 35 Puskesmas
24. Pengadaan Alat Pengolah Data ; dengan sasaran Dinas Kesehatan
25. Monitoring Program Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir ; dengan sasaran 35 Puskesmas
26. Kualifikasi Paska Pelatihan APN ; dengan sasaran 35 orang

27. Pertemuan Evaluasi & TL Program Kes.Ibu & Bayi Baru Lahir ; dengan sasaran 30 orang
28. Pelatihan CTU ; dengan sasaran 20 Orang Bidan Puskesmas
29. Pelatihan Manajemen & Pelayanan KB ; dengan sasaran 26 Bidan dari 13 Puskesmas
30. Pemantauan Pasca Pelatihan Manajemen & pelayanan KB ; dengan sasaran 13 Puskesmas
31. Pertemuan Petugas KB ; dengan sasaran 37 Puskesmas
32. Pelatihan Petugas Laboratorium UKK ; dengan sasaran 20 Puskesmas
33. Sosialisasi Upaya Kesehatan Kerja (UKK) ; dengan sasaran 6 Puskesmas
34. Pembinaan ke Perusahaan dan pos UKK ; dengan sasaran 6 Kecamatan
35. Survei Penyakit Akibat Kerja ; dengan sasaran 10 Perusahaan
36. Pembentukan Forum Komunikasi Pengobatan Tradisioanal ; dengan sasaran 25 orang LP/LS
37. Pembinaan ke Pengobatan Tradisional ; dengan sasaran 20 Pengobat Tradisional
38. Sosialisasi Pengobatan tradisional (BATRA) ; dengan sasaran 50 orang LP/LS
39. Pengadaan Tanaman Obat Keluarga ; dengan sasaran 10 Puskesmas

6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

1. Pengadaan obat PKD dan perbekalan kesehatan ; dengan sasaran 37 puskesmas
2. Pengadaan obat PKD dan perbekalan kesehatan (tambahan) ; dengan sasaran 37 puskesmas
3. Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan ; dengan sasaran petugas obat puskesmas
4. Monitoring, evaluasi dan pelayanan kefarmasian ; dengan sasaran puskesmas

7. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

1. Sosialisasi akreditasi jabatan fungsional tenaga bidan dan perawat ; dengan sasaran 178 perawat, 223 bidan
2. Pelatihan jabatan fungsional tenaga administrasi kesehatan ; dengan sasaran 16 orang.

8. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

1. Pengadaan obat Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM); dengan sasaran pasien keluarga miskin (Gakin)
2. Pelayanan Bibir Sumbing ; dengan sasaran 50 orang
3. Penanggulangan Gangguan penglihatan dan Kebutaan ; dengan sasaran
4. Pelatihan Dokter dan Perawat tentang katarak ; dengan sasaran 37 Dokter,37 Perawat

5. Penemuan Penderita dan Pemantauana Pasca Operasi Katarak ; dengan sasaran 300 orang.

9. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

1. Pendidikan dan pelatihan petugas Kesehatan Lansia puskesmas ; dengan sasaran Pemegang Prog.Usila Pusk. 37 org
2. Pelatihan Kader Posbindu ; dengan sasaran Kader Posbindu (100 org 20 Posbindu)
3. Pengembangan Puskesmas santun Lansia ; dengan sasaran 2 Puskemas
4. Pengadaan KMS lansia ; dengan sasaran 30 % jml lansia (56416)
5. Pengadaan Usila KIT ; dengan sasaran 20 Posbindu
6. Evaluasi triwulan ; dengan sasaran Petugas Usila Puskesmas